



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini mengenai analisis pengaruh pelaksanaan pemeriksaan pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan perpajakan wajib pajak orang pribadi karyawan PT. Epsindo Jaya Pratama. Wajib pajak orang pribadi terdiri dari karyawan tetap maupun karyawan kontrak. Objek penelitian yang diambil penulis merupakan wajib pajak orang pribadi karyawan kontrak yang bekerja di PT. Epsindo Jaya Pratama, dengan subjek 44 wajib pajak orang pribadi.

#### B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:146) desain penelitian merupakan suatu perencanaan dan struktur dari investigasi yang disusun untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Desain penelitian meliputi rencana awal pengumpulan, pengukuran, dan analisis data untuk membantu peneliti dalam mengalokasikan sumber daya yang terbatas dengan membuat pilihan-pilihan penting dalam metodologi.

Dalam Cooper dan Schindler (2017:147-152) desain penelitian diklasifikasikan dengan delapan perspektif, yaitu:

##### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Tujuan utama eksplorasi adalah untuk mengembangkan hipotesis atau pertanyaan dalam penelitian selanjutnya. Studi formal (*formal studies*) dimulai saat studi formal dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari



desain studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

### **Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan dengan cara *survey*, karena penelitian ini mengajukan pertanyaan (kuesioner) kepada subjek dan mengumpulkan jawaban-jawabannya melalui kuesioner tersebut. Data yang dihasilkan dari data isian yang harus diisi dan diberikan kepada subjek penelitian.

### **Pengendalian Variabel oleh Peneliti**

Pengendalian variable memandang aspek kemampuan peneliti untuk memanipulasi variable. Pengendalian dibedakan menjadi dua, *experiment* dan *ex post study*. Penelitian ini menggunakan *ex post study* dimana peneliti tidak memiliki control atas variable, dalam arti peneliti tidak mampu memanipulasi variable. Peneliti hanya melaporkan peristiwa yang telah terjadi atau yang sedang terjadi.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan penelitian kausal. Penelitian deskriptif menggambarkan penilaian Wajib Pajak yang terkait untuk mencari tahu apa, siapa, dimana, kapan, dan berapa banyak. Studi kausal mengamati dan menjelaskan hubungan antar variable. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variable-variabel yang akan diteliti yaitu apakah terdapat pengaruh pelaksanaan pemeriksaan pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi karyawan di PT. Epsindo Jaya Pratama.

## **3. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan *cross-sectional*, yaitu studi yang dilakukan satu kali dan menyajikan potret satu kejadian dalam satu waktu. Penelitian ini mirip dengan kegiatan memotret suatu objek. Jadi fakta yang dapat digambarkan merupakan kegiatan pada saat tertentu. Adapun dimensi waktu yang digunakan untuk menyebar kuesioner yaitu sejak 13 Januari 2020 – 24 Januari 2020.

## 6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Penelitian ini menggunakan studi statistik dimana hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Studi ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Generalisasi tentang temuan penelitian disajikan berdasarkan representasi sampel dan validitas desain.

## 7. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field study*), dimana subjek dan objek penelitian berada dalam lingkungan aktual. Dimana penelitian dilakukan berdasarkan pada kondisi lapangan secara aktual tanpa dilakukan simulasi maupun riset laboratorium.

## C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh pelaksanaa pemeriksaan pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan perpajakan wajib pajak orang pribadi karyawan PT. Epsindo Jaya Pratama. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat menurut Sugiyono (2016:39) merupakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen ialah Kepatuhan Perpajakan Wajib Pajak.

Variabel Dependen (*Dependent Variabel*)

**Table 3.1**

**Dimensi dan Indikator Kepatuhan Wajib Pajak**

| Variabel                                                         | Dimensi               | Indikator                                                              | Pernyataan                                                                 |
|------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| Kepatuhan<br>Wajib Pajak<br>(Variabel Y)<br>(Rahayu<br>2013:139) | Kepatuhan<br>Formal   | Kepatuhan wajib pajak<br>dalam mendaftarkan diri                       | Saya sudah mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak dan sudah memperoleh NPWP |
|                                                                  |                       |                                                                        | Saya selalu menyetorkan pajak tepat waktu                                  |
|                                                                  |                       | Kepatuhan untuk<br>menyetorkan kembali<br>Surat Pemberitahuan<br>(SPT) | Saya tepat waktu dalam melaporkan SPT PPh Tahunan                          |
|                                                                  |                       |                                                                        | Saya tepat waktu dalam melaporkan SPT PPh Masa                             |
|                                                                  | Kepatuhan<br>Material | Kepatuhan dalam<br>perhitungan pajak<br>terutang                       | Saya selalu tepat dalam menghitung pajak terutang                          |
|                                                                  |                       | Kepatuhan dalam<br>pembayaran tunggakan                                | Saya tepat waktu dalam memperhitungkan pajak terutang?                     |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI Kwik Kian Gie Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Variabel Independen

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen ialah pelaksanaan pemeriksaan pajak dan sanksi pajak.

Variabel Independen (*Independent Variable*)

**Table 3.2.1**

### **Dimensi dan Indikator Pemeriksaan pajak**

| Variable                                                                        | Dimensi        | Indikator                                          | Pertanyaan                                                                                |
|---------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pemeriksaan Pajak (Variabel X1)<br>Peraturan Menteri Keuangan (199/PMK.03/2007) | Langsung       | Menguji pemenuhan kewajiban perpajakan Wajib Pajak | Pemeriksaan pajak perlu dilakukan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan. |
|                                                                                 |                |                                                    | Saya takut terkena pemeriksaan apabila saya melakukan kecurangan dalam pembayaran pajak.  |
|                                                                                 |                |                                                    | Saya takut datang ke kantor pajak karena akan terkena pemeriksaan pajak                   |
|                                                                                 | Tidak langsung |                                                    | Menurut saya Pemeriksaan pajak mendorong Wajib Pajak untuk membayar pajak dengan jujur.   |
|                                                                                 |                |                                                    | Pemeriksaan bukan untuk mencari kesalahan Wajib Pajak.                                    |



Table 3.2.2

Dimensi dan Indikator Sanksi pajak

| Variable                                               | Dimensi                           | Indikator                             | Pertanyaan                                                                                   |
|--------------------------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sanksi Pajak<br>(Variabel X2)<br>(Mardiasmo 2013 : 59) | Preventif pelanggaran Norma pajak | Sanksi Administrasi dan Sanksi Pidana | Menurut saya sanksi dalam SPT sangat diperlukan                                              |
|                                                        |                                   |                                       | Pengenaan sanksi merupakan sarana mendidik wajib pajak                                       |
|                                                        |                                   |                                       | Sanksi pajak harus dikenakan kepada pelanggarannya tanpa toleransi                           |
|                                                        |                                   |                                       | Pengenaan sanksi atas pelanggaran pajak tidak dapat dinegosiasikan                           |
|                                                        |                                   |                                       | Saya selalu Mengisi SPT sesuai dengan peraturan yang berlaku agar tidak terkena sanksi pajak |

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada wajib pajak orang pribadi yang bekerja di PT. Epsindo Jaya Pratama.



## E. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *nonprobability sampling*. Menurut Cooper dan Schindler (2017:358), *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *judgement sampling*.

Pendekatan yang digunakan adalah *judgement sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih satuan sampling atas dasar pertimbangan perpajakan di Indonesia. Dalam hal ini responden yang dipilih yaitu karyawan tidak tetap di PT. Epsindo Jaya Pratama sebanyak 44 responden.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data melalui kuesioner, data harus diolah agar dapat berguna bagi penelitian. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan alat bantu berupa *software* SPSS 20.0. Teknik analisis data yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Skala Likert

Menurut Cooper dan Schindler (2017:275) skala Likert merupakan variasi skala *rating* yang paling sering digunakan, skala *rating* akhir terdiri dari pernyataan yang menyatakan sikap menyenangkan atau tidak menyenangkan atas objek yang diamati. Partisipan diminta untuk menyetujui atau tidak menyetujui setiap pernyataan, setiap tanggapan diberikan skor numerik yang menunjukkan sikap kesukaan, dan skor ini dapat dijumlah untuk mengukur sikap partisipan secara keseluruhan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



**Tabel 3.3**  
**Tabel Skala Likert**

| Skala peringkat     | Bobot |
|---------------------|-------|
| Sangat tidak setuju | 1     |
| Tidak setuju        | 2     |
| Kurang Setuju       | 3     |
| Setuju              | 4     |
| Sangat setuju       | 5     |

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan independen. Variabel dependen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel independen (yang mempengaruhi), sedangkan variabel dependen (yang dipengaruhi)

## 2. Uji Validitas

Menurut Duwi Priyatno (2016:143), validitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen atau item-item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item kuesioner yang tidak valid berarti tidak dapat mengukur apa yang ingin diukur sehingga hasil yang didapatkan tidak dapat dipercaya, sehingga item yang tidak valid harus dibuang atau diperbaiki. Sedangkan suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu :

- (1) Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0.3061), maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (hasil valid).



(2) Jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel (0.3061), maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (hasil tidak valid).

Rumus yang digunakan yaitu Bivariate Pearson (korelasi produk moment), analisis ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel  $x$  dan  $y$

$N$  : Jumlah responden

$\sum \square$  : Jumlah skor butir soal

$\sum \square$  : Jumlah skor total soal

$\sum X^2$  : Jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$  : Jumlah skor total kuadrat butir soal

### 3. Uji Reliabilitas

Menurut Duwi Priyanto (2016:154) Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jawaban responden terhadap pertanyaan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak oleh karena masing-masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama. Jika jawaban terhadap indikator ini acak, maka dapat dikatakan bahwa tidak reliabel. Pengukuran realibilitas dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dilakukan dengan *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila: Hasil  $\alpha > 0,70$  = reliabel dan Hasil  $\alpha < 0,70$  = tidak reliabel.

Rumus Reabilitas :

$$r_{ii} = \left[ \frac{\sum x_i^2}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum x_i^2}{\sigma_1^2} \right] \text{ dimana rumus } \sigma^2 = \frac{\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n}$$

Keterangan :

$r_{ii}$  : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum x_i^2$  : Jumlah ragam dari seluruh pernyataan

$\sigma_1^2$  : Varians total

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah metode untuk menguji sebuah model/persamaan regresi yang akan diujikan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi berganda layak dipakai atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dan bebas dari adanya gejala heterokedastisitas, gejala multikolinearitas dan gejala autokorelasi. Pengujian asumsi klasik yang sering dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedasitas, dan uji autokorelasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### a. Uji Normalitas

Menurut Duwi Priyatno (2016:118), uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Nilai residual adalah selisih antara variabel Y dengan variabel X yang diprediksikan. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal sehingga data layak untuk diuji secara statistik. Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode *One sample Kolmogorov Smirnov*. Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika signifikansi  $> 0,05$  maka data residual berdistribusi secara normal. Sebaliknya, bila angka probabilitas  $< 0,05$  maka data residual tidak berdistribusi secara normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Menurut Duwi Priyatno (2016:129) multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Alat statistik yang sering dipergunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan *VIF (Variance Inflation Factor)* dan nilai *tolerance* pada *tabel coefficient*. Metode pengambilan keputusan yaitu jika *tolerance*  $> 0,1$  dan *VIF*  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Duwi Priyatno (2016:131) heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk melakukan uji ini ada beberapa metode antara lain

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan cara uji Spearman's rho, uji Park, uji Glejser dan lainnya. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Spearman's rho. jika angka probabilitas  $< 0,05$  maka model regresi mengandung masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, bila angka probabilitas  $> 0,05$  maka model regresi tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

## 5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang diajukan dengan melihat nilai probabilitas kesalahan estimasi (*p-value*). Penelitian ini menggunakan level signifikansi. Apabila *p-value* lebih tinggi dari pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang dipilih, maka keputusan menerima hipotesis. Sebaliknya apabila *p-value* lebih rendah dari pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang dipilih maka keputusan menerima hipotesis. Untuk mengetahui kekuatan model dalam memprediksi maka dilihat dari koefisien determinasi ( $R^2$ ). Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu regresi, maka semakin kecil pula pengaruh variabel bebas terhadap nilai variabel terikat. Sebaliknya, semakin mendekati satu besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin besar pula pengaruh variabel independen terhadap variable dependen.

### a. Uji Kecocokan Model (Uji F)

Uji kecocokan model (Uji F) untuk pengujian hipotesis pertama. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada derajat kesalahan 5% ( $\alpha = 0.05$ ). Apabila nilai  $F_{hitung} <$  dari nilai sig, maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama dinyatakan dapat diterima.

**b. Uji Besar Pengaruh dan Prediksi (Uji t)**

Uji besar pengaruh dan prediksi (Uji t) adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah signifikan atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai thitung masing-masing variabel bebas dengan nilai ttabel dengan derajat kesalahan 5% ( $\alpha = 0.05$ ). Apabila nilai  $Sig < ttabel$ , maka variabel bebasnya memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), digunakan untuk melihat besarnya kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Besarnya  $R^2$  berada diantara 0-1 yang berarti semakin kecil besarnya  $R^2$ , maka hubungan kedua variabel semakin lemah. Sebaliknya, jika  $R^2$  semakin mendekati 1, maka hubungan kedua variabel semakin kuat.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

$R^2$  : Koefisien Korelasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Duwi Priyanto (2016) analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel independen atau lebih dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena memiliki 2 variabel independen (pelaksanaan pemeriksaan pajak dan sanksi pajak) dan memiliki 1 variabel dependen (kepatuhan perpajakan). Berikut persamaan regresi yang digunakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

|           |                                                     |
|-----------|-----------------------------------------------------|
| Y         | : Kepatuhan Wajib Pajak                             |
| $\alpha$  | : Konstanta                                         |
| $\beta_1$ | : Koefisien regresi variabel Pemeriksaan Perpajakan |
| $\beta_2$ | : Koefisien regresi variabel Sanksi Pajak           |
| X1        | : Pemeriksaan Perpajakan                            |
| X2        | : Sanksi Pajak                                      |
| e         | : Error                                             |

**(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.